

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures merupakan inkubator teknologi dan komunitas yang didirikan pada tahun 2013 sebagai hasil kolaborasi antara Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group (KGG). Tujuan utamanya adalah mendukung startup teknologi melalui program mentoring serta penyediaan ruang kerja bersama bagi mahasiswa Skypreneur maupun anggota komunitas lainnya. Sejak berdiri, Skystar Ventures telah membina 29 startup, menjadi bagian dari Global Accelerator Network dan Tech in Asia, serta menjalin kemitraan dengan Ristekdikti. Program inkubasi yang menyeluruh memungkinkan Skystar Ventures memberikan dukungan langsung dan lintas disiplin kepada para pendiri startup, mempercepat proses pertumbuhan mereka. Dengan jaringan mentor yang luas, para pendiri bisa mendapatkan arahan yang dibutuhkan untuk membangun bisnis yang sukses. Selain itu, fasilitas coworking space yang tersedia dapat digunakan untuk bekerja, mengadakan pertemuan, dan konferensi.

Skystar Ventures menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekosistem startup dan wirausaha muda. Salah satu layanan utamanya adalah Program Inkubasi, yang bertujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan startup melalui mentoring, pelatihan, dan akses pendanaan. Selain itu, Skystar menyediakan Coworking Space, yaitu ruang kerja fleksibel yang mendukung kolaborasi antar startup dan individu kreatif. Untuk memperluas jaringan dan memperkuat ekosistem, Skystar juga memiliki layanan Community & Networking yang bertujuan membangun koneksi strategis antar pelaku industri. Di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara, Skystar menyelenggarakan program Skypreneur sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis sejak dini. Selain itu, terdapat layanan Pelatihan dan Konsultasi yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas bisnis baik bagi startup maupun individu

yang ingin memperdalam wawasan kewirausahaan. Skystar juga aktif dalam menjalankan Program Sosial dan Edukasi Digital, sebagai bentuk dukungan terhadap startup yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan. Keseluruhan layanan ini mencerminkan komitmen Skystar Ventures dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan SkystarVentures Sumber:

Skystar Venutres, 2025

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Perusahaan

Visi Skystar Ventures adalah membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Visi tersebut terbangun dari faktanya banyak usaha yang telah dilakukan oleh pihak Skystar 5 Ventures dalam menggarap mahasiswa UMN, dan bahkan Startup luar untuk selalu bersifat kolaboratif menjadi keluarga besar Skystar.

Misi Perusahaan

Skystar Ventures pun memiliki sebuah misi yakni membantu para founder untuk membuat bisnis yang berkelanjutan. Misi ini terbukti dan dijalankan dalam segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh Skystar Ventures sebagai Organisasi dan sebagai keluarga. Misi ini dibuktikan dengan kegiatan Skystar Ventures Incubation Program, dengan mendorong masyarakat yang memiliki ide untuk mengembangkannya dengan bantuan mentoring oleh Skystar Ventures.

Skystar, melalui Skystar Ventures dan Skystar Capital, menyediakan ekosistem pendukung yang komprehensif bagi startup di Indonesia. Sebagai inkubator teknologi dan *coworking space* yang didirikan oleh UMN dan Kompas Gramedia Group, Skystar Ventures menawarkan program inkubasi bisnis enam bulan untuk startup tahap awal, membantu mereka dari validasi ide hingga pengembangan produk dan bisnis, didukung oleh ruang kerja kolaboratif dan akses ke jaringan luas. Melengkapi itu, Skystar Capital berfungsi sebagai pemodal ventura, memberikan pendanaan awal serta saran strategis dan bantuan kemitraan penting bagi startup teknologi di Asia Tenggara. Seluruh inisiatif ini diperkuat oleh akses mentorship dari para ahli Kompas Gramedia Group serta berbagai edukasi dan kompetisi seperti Skystar Innovation Challenge untuk membangkitkan semangat kewirausahaan.

Skystar telah mengembangkan sejumlah kemitraan strategis untuk memperkuat ekosistem startup. Kolaborasinya dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group (KGG) memungkinkan akses yang mudah terhadap talenta serta jaringan media dan bisnis yang luas. Secara internasional, Skystar Ventures secara aktif berkolaborasi dengan institusi pendidikan seperti Multimedia University Malaysia dan Nanyang Polytechnic Singapura untuk menawarkan program-program yang inovatif dan kompetitif. Mereka juga berkolaborasi dengan perusahaan startup lain sebagai mitra industri, menawarkan studi kasus nyata dalam berbagai inisiatif. Selain itu, Skystar telah membina kemitraan bisnis sejak awal berdirinya melalui kolaborasi dengan sekolah-sekolah. Selain itu, Skystar Capital secara aktif berpartisipasi dalam forum industri dan pemerintah, seperti Kompas100 CEO Forum, untuk mendukung startup dan ekonomi digital Indonesia. Sebagai perusahaan modal ventura, Skystar Capital juga bekerja sama dengan para investor dan mitra strategis lainnya untuk memperluas portofolio perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Skystar Ventures Coworking Space memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jalur koordinasi, tanggung jawab, serta pembagian tugas dari setiap posisi kerja. Struktur ini membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peran masing-masing anggota tim.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.

Tim manajemen di Skystar Ventures, yang terdiri dari berbagai peran spesifik, secara kolektif bertanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek program inkubasi, operasional *coworking space*, dan pengembangan kemitraan demi mendukung pertumbuhan *startup*. Head of Program memimpin dan mengawasi seluruh program inkubasi yang berfokus pada ekosistem mahasiswa dan alumni UMN, didukung oleh Program Coordinator yang merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program, serta Program Officer

yang membuat jadwal, berinteraksi dengan mentor, dan memantau progres *startup*. Untuk aspek kemitraan, Partnership Coordinator mengelola hubungan dengan mitra komunitas, sementara seorang Partner Skystar Capital berperan sebagai jembatan antara Skystar Ventures dan entitas permodalan venturanya. Operasional harian *coworking space* dan komunitas ditangani oleh Community Officer yang fokus pada layanan pelanggan dan pengembangan lokakarya. Terakhir, tim ini didukung oleh Creative Coordinator dan Content Writer untuk pemasaran visual dan naratif yang memastikan semua materi promosi dan program menarik secara visual. Dengan pembagian tugas ini, tim manajemen Skystar Ventures berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi *startup* untuk berkembang.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Granofit

Tugas utama CPO (Chief Product Officer) adalah memimpin dan mengarahkan pengembangan produk serta memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pasar dan standar kualitas tinggi. Peran sebagai CPO sangatlah penting untuk memiliki kemampuan analisis yang kuat, kreativitas, serta kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan tim.

Tugas utama CMO (Chief Marketing Officer) adalah mengarahkan dan mengelola strategi pemasaran perusahaan untuk meningkatkan brand awareness, penjualan, dan pangsa pasar. Peran menjadi CMO sangatlah penting untuk memiliki keterampilan analisis yang kuat, kreativitas, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan bekerja secara kolaboratif dengan berbagai tim. CMO juga harus mampu mengelola anggaran dengan efektif dan

memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar dan target market.

Tugas utama sebagai CFO (Chief Financial Officer) adalah mengelola semua aspek keuangan perusahaan untuk memastikan kesehatan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Sebagai CFO, penting untuk memiliki keterampilan analisis yang kuat, kemampuan untuk mengelola tim, dan pemahaman mendalam tentang keuangan dan akuntansi. CFO juga harus dapat

berkomunikasi dengan baik dan bekerja secara kolaboratif dengan tim.

Tugas utama COO adalah mengawasi operasi sehari-hari perusahaan dan memastikan efisiensi serta produktivitas yang tinggi. Sebagai COO, penting untuk memiliki keterampilan manajemen

yang kuat, pemahaman mendalam tentang operasi dan produksi, serta kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan berbagai tim. COO juga harus memiliki kemampuan analisis yang kuat dan mampu mengelola proyek dengan efektif.